



UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSAMPENA

e-Kliping **UBBG**

BANGUN NEGERI BIJAKKAN BANGSA



**PROF. RITA NOVITA
GURU BESAR DI USIA MUDA,
INSPIRASI BAGI GENERASI ACEH**

Edisi: **48/Pebruari 2026**

HUMAS

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah E Kliping Edisi 48 tahun 2026 telah terbit. Tidak jauh beda dengan sebelumnya, edisi kali ini juga mengangkat topik tentang kepedulian UBBG terhadap pemulihan bencana Sumatera melalui program mahasiswa berdampak. Selain itu, juga ada informasi tentang bertambahnya guru besar di kampus UBBG. Masih banyak informasi lainnya yang tidak kalah menarik.

Terima kasih untuk Bapak Pembina Yayasan dan Rektor yang telah banyak memberi masukan dan saran demi kesempurnaan E-Kliping ini.

Salam Redaksi

DAFTAR ISI	Hlm.
Prof Rita Novita Jadi Guru Besar di Usia 38 Tahun Rektor UBBG Inspirasi Generasi Aceh	1
Miliki Empat Profesor, UBBG Menjadi Rumah yang Nyaman bagi Guru Besar PTS di Aceh	4
Rektor UBBG Lepas Ratusan Mahasiswa untuk Laksanakan Program Pemulihan Dampak Bencana	7
UBBG Lepas Mahasiswa Ikuti Program Pemulihan Bencana	10
Mahasiswa UBBG Berkontribusi Untuk Pemulihan Bencana di Aceh, dari Inovasi Hingga Trauma Healing	12

Hlm. **DAFTAR ISI**

15

Mahasiswa UBBG, Kembangkan Mini Garden Pascabanjir, Panen Sayur Sebelum Idulfitri

19

Mahasiswa UBBG Sosialisasi Literasi Digital dan Mitigasi Banjir di Pidie Jaya

23

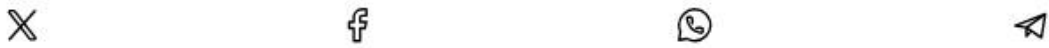
Mahasiswa UBBG Sosialisasikan Literasi Digital dan Mitigasi Banjir di Pijay

Berita Banda Aceh

Prof Rita Novita Jadi Guru Besar di Usia 38 Tahun, Rektor UBBG: Inspirasi Generasi Aceh

Tayang: Jumat, 13 Februari 2026 11:38 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Amirullah



lihat foto

Prof Dr Rita Novita MPd, guru besar kedua di lingkungan UBBG Banda Aceh.

for serambinews



Laporan Wartawan [Serambi Indonesia](#), Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINews.COM - Prof Dr Rita Novita MPd, Dosen Pendidikan Matematika yang juga menjabat Wakil Rektor I Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh resmi ditetapkan sebagai Profesor/Guru Besar Bidang Kepekaran Pendidikan Matematika (Pembelajaran Bilangan dan Aljabar).

Penetapan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains,

dan Teknologi RI Nomor 1952/M/KPT.KP/2026.

Prof Rita Novita ditetapkan sebagai Guru Besar terhitung 1 Januari 2026 pada usia relatif muda, yakni 38 tahun.

Rita juga menjadi salah satu guru besar termuda di Aceh sekaligus guru besar kedua di UBBG, setelah Prof Dr Hj Lili Kasmini MSi yang kini Rektor UBBG.

Prof Rita Novita menyampaikan rasa syukur dan komitmennya untuk terus berkontribusi bagi dunia pendidikan Aceh dan Indonesia.

“Alhamdulillah, saya sangat bersyukur atas amanah dan kepercayaan ini. Jabatan fungsional profesor bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari tanggung jawab yang lebih besar untuk terus berinovasi dalam pengembangan pembelajaran matematika, khususnya pada aspek bilangan dan aljabar,” ujarnya di Banda Aceh, Jumat (13/2/2026) pagi.

Ia berharap, kontribusi ini dapat memperkuat kualitas pendidikan matematika di Indonesia dan menginspirasi generasi muda untuk terus berkarya.

Prof Rita menyampaikan terima kasih kepada Rektor dan civitas akademika UBBG, serta keluarga tercinta atas bimbingan dan dukungan sehingga ia sampai ke pencapaian saat ini.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi turut menyampaikan apresiasi dan kebanggaannya atas capaian tersebut.

“Kami sangat bangga atas pencapaian Profesor Rita Novita yang berhasil meraih jabatan fungsional guru besar di usia yang relatif muda. Ini merupakan prestasi luar biasa yang mencerminkan dedikasi, integritas, dan komitmen beliau dalam pengembangan ilmu pendidikan matematika. Semoga capaian ini semakin menguatkan reputasi UBBG sebagai perguruan tinggi yang unggul dan produktif dalam melahirkan akademisi berprestasi,” ujarnya.

Prof Lili berharap, pencapaian guru besar di usia muda yang diraih Rita Novita bisa menginspirasi generasi muda di Aceh supaya bisa mengejar impian dan cita-cita dalam dunia pendidikan.

Prestasi ini, lanjut Lili Kasmini, tidak menutup kemungkinan akan banyak lahir guru besar di lingkungan Kampus UBBG dan perguruan tinggi lainnya karena yang muda lebih energik dalam berkarya dan mengembangkan pengetahuan.

Dengan bertambahnya guru besar di UBBG, kata Lili Kasmini, bisa memperkuat kapasitas akademik institusi dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi, serta mendorong lahirnya inovasi-inovasi pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

Ketua Yayasan Getsempena, Ir Hidayatullah Daud MT juga menyampaikan apresiasinya atas yang diraih Prof Rita Novita di usia muda.

"Alhamdulillah bertambah lagi guru besar di UBBG. Beliau masih muda, baru 38 tahun. Semoga membawa pengaruh besar bagi reputasi UBBG di mata publik," demikian Hidayatullah Daud. (*)

Berita Banda Aceh

Miliki Empat Profesor, UBBG Menjadi Rumah yang Nyaman bagi Guru Besar PTS di Aceh

Tayang: Sabtu, 14 Februari 2026 08:24 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



lihat foto

Prof Dr Rita Novita MPd, guru besar ketiga di lingkungan UBBG Banda Aceh.

A- A+

“Cita-cita kami agar UBBG menjadi rumah yang nyaman bagi guru besar di perguruan tinggi swasta (PTS) Aceh kini mulai terlihat

Laporan Wartawan Serambi Indonesia Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINNEWS.COM - Prof Prof Dr Rita Novita MPd, Dosen Pendidikan Matematika yang kini menjabat Wakil Rektor I Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, resmi ditetapkan sebagai Profesor/Guru

Besar Bidang Keahlian Pendidikan Matematika (Pembelajaran Bilangan dan Aljabar).

Penetapan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI Nomor 1952/M/KPT.KP/2026.

Prof Rita Novita ditetapkan sebagai Guru Besar terhitung 1 Januari 2026 pada usia yang relatif muda, yakni 38 tahun.

Rumah yang nyaman

Ketua Yayasan Getsempena, Ir Hidayatullah Daud MT menyampaikan apresiasinya atas apa yang diraih oleh Prof Rita Novita pada usia muda.

"Alhamdulillah, bertambah lagi guru besar di UBBG. Beliau masih muda, baru 38 tahun. Semoga membawa pengaruh besar bagi reputasi UBBG di mata publik," kata Hidayatullah Daud kepada Serambinews.com di Banda Aceh, Sabtu (14/2/2026) pagi.

"Cita-cita kami agar UBBG menjadi rumah yang nyaman bagi guru besar di perguruan tinggi swasta (PTS) Aceh kini mulai terlihat," ungkap Hidayatullah.

Apa yang ia sampaikan tidak berlebihan. UBBG kini memiliki empat guru besar setelah Rita Novita ditetapkan sebagai profesr.

Rita juga menjadi salah satu guru besar termuda di Aceh sekaligus guru besar ketiga di UBBG, setelah Prof Dr Hj Lili Kasmini MSi (Rektor UBBG) dan Prof Sariakin, dosen diperbantukan (Dpk) yang ditugaskan di UBBG dan masuk dalam 'homebase' dosen UBBG.

Seorang guru besar lainnya di UBBG adalah Prof Dr Bansu yang dulunya pernah menjadi Rektor Universitas Jabal Gahur, Pidie.

Bersyukur

Prof Rita Novita menyampaikan rasa syukur dan komitmennya untuk terus berkontribusi bagi dunia pendidikan Aceh dan Indonesia.

"Alhamdulillah, saya sangat bersyukur atas amanah dan kepercayaan ini.

Jabatan fungsional profesor bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari tanggung jawab yang lebih besar untuk terus berinovasi dalam pengembangan pembelajaran matematika, khususnya pada aspek bilangan dan aljabar," ujarnya di Banda Aceh, Jumat (13/2/2026) pagi.

Ia berharap, kontribusi ini dapat memperkuat kualitas pendidikan matematika di Indonesia dan menginspirasi generasi muda untuk terus berkarya.

Prof Rita menyampaikan terima kasih kepada Rektor dan civitas akademika UBBG, serta keluarga tercinta atas bimbingan dan dukungan sehingga ia sampai ke pencapaian saat ini.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi turut menyampaikan apresiasi dan kebanggaannya atas capaian tersebut.

"Kami sangat bangga atas pencapaian Profesor Rita Novita yang berhasil meraih jabatan fungsional guru besar di usia yang relatif muda. Ini merupakan prestasi luar biasa yang mencerminkan dedikasi, integritas, dan komitmen beliau dalam pengembangan ilmu pendidikan matematika. Semoga capaian ini semakin menguatkan reputasi UBBG sebagai perguruan tinggi yang unggul dan produktif dalam melahirkan akademisi berprestasi," ujarnya.

Prof Lili berharap, pencapaian guru besar di usia muda yang diraih Rita Novita bisa menginspirasi generasi muda di Aceh supaya bisa mengejar impian dan cita-cita dalam dunia pendidikan.

Prestasi ini, lanjut Lili Kasmini, tidak menutup kemungkinan akan banyak lahir guru besar di lingkungan Kampus UBBG dan perguruan tinggi lainnya karena yang muda lebih energik dalam berkarya dan mengembangkan pengetahuan.

Dengan bertambahnya guru besar di UBBG, kata Lili Kasmini, bisa memperkuat kapasitas akademik institusi dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi, serta mendorong lahirnya inovasi-inovasi pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat. (*)

Berita Banda Aceh

Rektor UBBG Lepas Ratusan Mahasiswa untuk Laksanakan Program Pemulihan Dampak Bencana

Tayang: Selasa, 3 Februari 2026 06:55 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



lihat foto

Rektor UBBG Prof Dr Lili Kasmini melepas ratusan mahasiswa yang akan menjalani Program Mahasiswa Berdampak untuk Pemulihan Bencana Sumatra 2026. Pelepasan itu berlangsung di halaman kampus setempat, Senin (2/2/2026) pagi.

A⁻ A⁺

Kegiatan ini, lanjutnya, merupakan program yang didanai Kemdiktisaintek. Tentu saja prosesnya sangat selektif. Jadi, mahasiswa harus berbangga

Laporan Wartawan Serambi Indonesia Yarmen Dinamika | Bana Aceh

SERAMBINews.COM, BANDA ACEH - Rektor UBBG Prof Dr Lili Kasmini MSI melepas ratusan mahasiswa yang akan menjalani Program Mahasiswa

Berdampak untuk Pemulihan Bencana Sumatra 2026.

Pelepasan itu berlangsung di halaman kampus setempat, Senin (2/2/2026) pagi.

Selain pelepasan, juga ada kegiatan penandatanganan kontrak antara pihak UBBG yang diwakili Ketua LPPM, Dr Muhammad Iqbal MA dengan penerima hibah Program Mahasiswa Berdampak Kemdiktisaintek tahun 2026, yakni Mukhroji MT, Miswatul Hasanah MPd, dan Ns. Neila Fauzia SKep, MMRS.

Kegiatan dibuka oleh Rektor UBBG Prof Lili Kasmini. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan kegiatan ini.

“Ini merupakan kegiatan yang akan membawa manfaat besar untuk korban bencana banjir di Aceh,” ujarnya.

Kegiatan ini, lanjutnya, merupakan program yang didanai Kemdiktisaintek. Tentu saja prosesnya sangat selektif. Jadi, mahasiswa harus berbangga karena menjadi orang terpilih untuk mengabdikan diri bagi masyarakat.

"Ada beberapa pesan penting yang ingin saya sampaikan kepada mahasiswa. Pertama, kegiatan ini jadikan pembelajaran nyata. Kedua, refleksi dan dokumentasi.

Ketiga, jaga keselamatan diri. Terakhir, jaga kesantunan tutur kata dan perilaku karena sikap kalian adalah cerminan kampus,” ujarnya.

Ia juga menambahkan, “Semangat mengabdikan diri semuanya, berilah karya terbaik bagi kampus dan Masyarakat!”

Beliau menyampaikan terima kasih kepada Kemdiktisaintek atas pendanaan kegiatan ini dan telah mempercayai UBBG dalam pelaksanaan program Mahasiswa Berdampak.

Ketua LPPM UBBG, Dr Muhammad Iqbal menyampaikan bahwa Program Mahasiswa Berdampak merupakan wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam merespons persoalan kemanusiaan dan kebencanaan.

Menurutnya, keterlibatan mahasiswa dalam program pemulihan bencana di

Sumatra 2026 tidak hanya memberikan pengalaman belajar di luar kampus, tetapi juga menumbuhkan empati, kepemimpinan, serta kepekaan sosial.

“Melalui penandatanganan kontrak hibah ini, kami berharap seluruh tim pelaksana dapat menjalankan program secara profesional, kolaboratif, dan berorientasi pada dampak nyata bagi masyarakat terdampak bencana.

LPPM UBBG berkomitmen penuh untuk mendampingi dan memastikan program ini berjalan sesuai dengan tujuan Kemdiktisaintek,” ujarnya.

Para mahasiswa akan ditempatkan di daerah di Aceh terdampak banjir yakni Pidie dan Pidie Jaya. Mereka akan melaksanakan program yang bermanfaat dan berdampak dalam rangka pemulihan bencana. (*)



REGIONAL

UBBG Lepas Mahasiswa Ikuti Program Pemulihan Bencana

04 Feb 2026 17:30 WIB 📍 Banda Aceh

Oleh - Mahfud Taheer, Editor - Ari Binsar



Pelepasan ratusan mahasiswa UBBG yang akan mengikuti Program Mahasiswa Berdampak untuk Pemulihan Bencana Sumatera Tahun 2026. Kegiatan pelepasan berlangsung di halaman Kampus UBBG, Senin (2/2/2026). (Foto: ubbg/hdr)

RRI.CO.ID - Banda Aceh : Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., melepas ratusan mahasiswa peserta Program Mahasiswa Berdampak untuk Pemulihan Bencana Sumatera Tahun 2026. Pelepasan berlangsung di halaman Kampus UBBG, Senin (2/2/2026).

Kegiatan tersebut dirangkaikan dengan penandatanganan kontrak hibah Program Mahasiswa Berdampak Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) Tahun 2026. Penandatanganan dilakukan Ketua

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UBBG Dr. Muhammad Iqbal, M.A., bersama para dosen penerima hibah.

Rektor UBBG Prof. Lili Kasmini mengatakan, terpilihnya UBBG sebagai pelaksana program nasional tersebut merupakan sebuah capaian yang membanggakan. Menurutnya, Program Mahasiswa Berdampak menjadi sarana strategis bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam pemulihan masyarakat terdampak bencana banjir di Aceh.

Ia menegaskan, program yang didanai Kemdiktisaintek ini telah melalui proses seleksi ketat, sehingga mahasiswa diharapkan dapat menjalankan pengabdian dengan penuh tanggung jawab dan menjadikannya sebagai ruang pembelajaran nyata di lapangan.

Rektor juga mengingatkan mahasiswa agar menjaga keselamatan diri, menjunjung tinggi etika, serta menjaga nama baik kampus selama melaksanakan kegiatan pengabdian di masyarakat.

Sementara itu, Ketua LPPM UBBG Dr. Muhammad Iqbal menyebutkan, Program Mahasiswa Berdampak merupakan wujud kontribusi nyata perguruan tinggi dalam merespons persoalan kemanusiaan dan kebencanaan. Ia berharap program dapat dilaksanakan secara profesional, kolaboratif, dan berorientasi pada dampak nyata bagi masyarakat.

Ratusan mahasiswa UBBG tersebut akan ditempatkan di sejumlah wilayah terdampak banjir di Provinsi Aceh, khususnya Kabupaten Pidie dan Pidie Jaya, untuk melaksanakan berbagai program pemulihan pascabencana. (*fa)

Beranda » Nangroe » Mahasiswa UBBG Berkontribusi untuk Pemulihan Bencana di Aceh, dari Inovasi Hingga Trauma Healing

Mahasiswa UBBG Berkontribusi untuk Pemulihan Bencana di Aceh, dari Inovasi Hingga Trauma Healing

Abi

Senin, 9 Februari 2026, 11:50



ACEHGROUND.COM – Mahasiswa UBBG turut menjadi bagian dari Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemulihan Dampak Bencana di Sumatra Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendikristek).

Melalui program ini, mahasiswa UBBG melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah terdampak bencana, khususnya di Kabupaten Pidie dan Pidie Jaya pada Februari 2026. Kegiatan difokuskan pada pemulihan sosial, kesehatan, lingkungan, serta penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi potensi bencana di masa mendatang.

Program ini dilaksanakan di tiga gampong terdampak bencana, yaitu Gampong Tiba Mesjid Kabupaten Pidie, Gampong Cubo Kabupaten Pidie Jaya, dan Gampong Meunasah Pante Kabupaten Pidie Jaya. Pelaksanaan kegiatan didampingi oleh dosen pemenang hibah yakni Ns. Neila Fauzia, S.Kep., MMRS, Mukhroji, MT, dan Miswatul Hasanah, M.Pd.

Ns. Neila Fauzia, S.Kep., MMRS melaksanakan program berjudul “Pemulihan Kesehatan Pascabanjir melalui Pengendalian Debu Lingkungan Berbasis Aksi Bersih dan Pengembangan Mini Garden oleh Mahasiswa bagi Petani Gampong Tiba Mesjid.” Program ini berfokus pada pemulihan kesehatan masyarakat pascabanjir melalui kegiatan aksi bersih lingkungan serta pengembangan mini garden sebagai solusi berbasis kesehatan lingkungan dan pemberdayaan petani lokal.

Mukhroji, MT melaksanakan program “Pengembangan Platform Literasi Digital Berbasis Budaya Lokal untuk Mitigasi Bencana Banjir di Aceh melalui Program Mahasiswa Berdampak.” Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terkait mitigasi bencana melalui pemanfaatan teknologi digital yang mengintegrasikan nilai budaya lokal Aceh.

Sementara itu, Miswatul Hasanah, M.Pd melaksanakan program “Pemulihan Pascabencana di Meunasah Pante, Kabupaten Pidie Jaya melalui Trauma Healing Berbasis Permainan Edukatif dan Penguatan Kesehatan Lingkungan Berbasis Sains Terapan.” Program ini menitikberatkan pada pemulihan psikososial masyarakat terdampak bencana melalui pendekatan trauma healing berbasis permainan edukatif serta penguatan kesehatan lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak ini melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan edukasi kesiapsiagaan bencana, pemulihan sosial masyarakat, pendampingan pemulihan ekonomi pascabencana, serta pemulihan kesehatan dan lingkungan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Melalui keterlibatan langsung mahasiswa di tengah masyarakat terdampak bencana, Universitas Bina Bangsa Getsempena menunjukkan komitmennya

dalam mendukung pembangunan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, serta nilai kemanusiaan.

Program ini diharapkan mampu membantu percepatan pemulihan masyarakat terdampak bencana di wilayah Pidie dan Pidie Jaya sekaligus meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana padamasa mendatang.

Berita Banda Aceh

Mahasiswa UBBG Kembangkan Mini Garden Pascabanjir, Panen Sayur Sebelum Idulfitri

Tayang: Kamis, 26 Februari 2026 22:10 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Faisal Zamzami



Lihat foto

TANAM SAYUR - Para mahasiswa UBBG Banda Aceh yang menjalankan Program Mahasiswa Berdampak berhasil menanam sayur di sawah yang lahannya ditutupi lumpur akibat banjir bandang 26 November lalu.



Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINews.COM, BANDA ACEH - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh melalui Program Mahasiswa Berdampak melaksanakan kegiatan bertajuk “Pemulihan Kesehatan Pascabanjir Melalui Pengendalian Debu Lingkungan Berbasis Aksi Bersih dan Pengembangan Mini Garden oleh

Mahasiswa bagi Petani Gampong Tiba Masjid”.

Kegiatan ini berlangsung di Gampong Tiba Masjid, Kecamatan Mutiara Timur, Kabupaten Pidie, 3 Februari s.d. 9 Maret 2026.

Program Mahasiswa Berdampak ini sukses melakukan pemulihan pascabencana banjir di Gampong Tiba Masjid, Kabupaten Pidie.

Lahan sawah yang sebelumnya terdampak banjir kini mulai menghijau kembali.

Sayuran yang ditanam melalui Program Mahasiswa Berdampak menunjukkan pertumbuhan positif dan ditargetkan dapat dipanen sebelum hari raya Idulfitri.

Kegiatan ini dipimpin oleh Ketua Program, Ns. Neila Fauzia SKep, MMRS, bersama tim mahasiswa lintas disiplin dan kelompok tani setempat.

Berbeda dari konsep pekarangan rumah, penanaman dilakukan di lahan sawah yang difasilitasi langsung oleh Keuchik Gampong Tiba Masjid sebagai bentuk dukungan terhadap percepatan pemulihan pascabanjir.

Sebelumnya, banjir menyebabkan endapan lumpur tebal di area pertanian warga sehingga lahan belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk musim tanam utama.

Kondisi tersebut berdampak pada terhentinya produksi pangan dan meningkatnya kekhawatiran masyarakat menjelang bulan Ramadhan dan Idulfitri.

Melalui pemetaan lahan dan koordinasi bersama aparat gampong, tim mahasiswa mengidentifikasi sawah yang memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai lahan tanam sementara.

Sayuran cepat panen seperti kangkung dan bayam dipilih karena memiliki siklus tanam singkat, yakni sekitar 25–30 hari.

“Pemanfaatan sawah ini merupakan langkah strategis agar masyarakat tetap produktif selama proses pemulihan lahan pertanian utama. Kami ingin panen pertama bisa dinikmati sebelum Idulfitri,” ujar Ns. Neila Fauzia SKep, MMRS saat

meninjau perkembangan tanaman.

Penanaman dilakukan secara gotong royong dengan pendampingan teknis dari mahasiswa, mulai dari pengolahan tanah, pemupukan organik, hingga monitoring pertumbuhan tanaman.

Saat ini, sebagian tanaman telah memasuki fase vegetatif awal dan tumbuh merata di lahan yang telah dibersihkan.

Keuchik Gampong Tiba Masjid, Haryadi menyampaikan apresiasinya terhadap kolaborasi mahasiswa dan kelompok tani.

Menurutnya, pemanfaatan sawah ini tidak hanya mempercepat pemulihan sektor pertanian, tetapi juga menghidupkan kembali semangat kebersamaan warga pascabencana.

Kegiatan ini terlaksana berkat dukungan pendanaan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui skema hibah BIMA.

Ns. Neila Fauzia juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiknas) serta Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang) atas dukungan dan pendanaan melalui Program Mahasiswa Berdampak.

Dengan tumbuhnya sayuran di lahan sawah tersebut, masyarakat kini memiliki harapan baru.

Jika panen berjalan sesuai target, hasilnya diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan keluarga sekaligus menjadi simbol kebangkitan Gampong Tiba Masjid setelah bencana.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi menyampaikan apresiasi terhadap program ini.

Sinergitas dosen dan mahasiswa melalui program Mahasiswa Berdampak telah

memberikan manfaat besar bagi masyarakat Aceh pada fase pemulihan bencana banjir Sumatera.

Ia berharap kegiatan ini bisa menginspirasi dosen dan mahasiswa supaya giat mengembangkan program yang berdampak bagi masyarakat karena hal tersebut merupakan bagian dari implementasi tridarma perguruan tinggi. (*)

ACEH | PENDIDIKAN

Mahasiswa UBBG Sosialisasi Literasi Digital dan Mitigasi Banjir di Pidie Jaya



Waspada.Id
12 Februari 2026



Lihat Foto

Mahasiswa UBBG sosialisasi “Pengembangan Platform Literasi Digital untuk Mitigasi Bencana Banjir” di Desa Kayee Jatoe, Kabupaten Pidie Jaya, pada 5–24 Februari 2026. Waspada.id/Ist

PIDIE JAYA (Waspada.id): Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) melalui Program Mahasiswa Berdampak Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemulihan Dampak Bencana di Sumatera 2026 melaksanakan kegiatan sosialisasi bertajuk “Pengembangan Platform Literasi Digital untuk Mitigasi Bencana Banjir” di Desa Kayee Jatoe, Kabupaten Pidie Jaya, pada 5–24 Februari 2026.

Ketua Tim Pelaksana Mukhroji, M.T., dalam keterangannya kepada Waspada.id, Kamis (12/2/2026) menjelaskan, program tersebut menghadirkan mahasiswa lintas program studi yang tinggal dan beraktivitas langsung di tengah masyarakat

guna mendukung peningkatan kesiapsiagaan bencana serta pemulihan pascabencana banjir di wilayah tersebut.

Dikatakan, Desa Kayee Jatoe dipilih karena merupakan salah satu wilayah terdampak banjir yang membutuhkan penguatan literasi mitigasi berbasis teknologi.

“Kami mengembangkan platform literasi digital yang dapat dimanfaatkan siswa sekolah untuk edukasi mitigasi banjir serta digunakan pelaku UMKM sebagai panduan perlindungan dan pemulihan usaha pascabencana. Harapannya, teknologi ini menjadi sarana pembelajaran dan penguatan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan,” jelas Mukhroji.

Kata dia, dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya melakukan sosialisasi aplikasi digital, tetapi juga mengadakan pemeriksaan kesehatan dasar dan kegiatan trauma healing bagi anak-anak sekolah. “Kegiatan ini bertujuan membantu pemulihan psikologis siswa yang terdampak banjir serta membangun kembali rasa aman dan percaya diri mereka,” sebut dia.

Anggota tim pelaksana Teuku Mahmud, M.Pd., menambahkan, pendekatan edukatif dilakukan secara partisipatif dan kontekstual.

“Kami menyampaikan materi mitigasi bencana dengan metode interaktif agar mudah dipahami siswa. Selain itu, pembentukan budaya sadar bencana menjadi bagian penting dari program ini,” ungkapinya.

Sementara itu, Wahidah Nasution, M.Pd., juga anggota tim pelaksana, menjelaskan, penguatan literasi digital turut menyoar pelaku UMKM di desa.

“Kami mendampingi UMKM dalam memahami penggunaan platform digital untuk mendukung manajemen usaha dan pemasaran. Literasi digital menjadi kunci agar pelaku usaha dapat bangkit dan berkembang meskipun berada di wilayah rawan bencana,” katanya.

Kepala Desa Kayee Jatoe, Sulaiman, menyambut baik kegiatan tersebut dan berharap program ini memberi dampak jangka panjang bagi masyarakat.

“Kami sangat berterima kasih atas kehadiran mahasiswa dan tim UBBG. Kegiatan ini sangat membantu masyarakat, khususnya anak-anak sekolah dan pelaku UMKM, dalam memahami mitigasi bencana dan memanfaatkan teknologi untuk kemajuan desa,” ujarnya.

Rektor UBBG Prof. Dr. Lili Kasmini, M.Si., juga menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak tersebut. Ia menegaskan kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi.

“UBBG berkomitmen menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat melalui peran aktif mahasiswa. Program ini tidak hanya menjadi implementasi pembelajaran di luar kampus, tetapi juga kontribusi konkret dalam membangun masyarakat yang tangguh terhadap bencana,” ujar Prof. Lili Kasmini.

Melalui Program Mahasiswa Berdampak ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir, penguatan kapasitas UMKM, serta terbentuknya budaya sadar bencana berbasis literasi digital di Desa Kayee Jatoe.(id64)

Serambi KUTARAJA

3 SELASA, 10 FEBRUARI 2026 | 22 SYAKBAN 1447 H | SerambiINDONESIA



SERAHKAN SK - Bupati Aceh Besar, Muharram Idris, menyerahkan SK PPPK paruh waktu kepada ribuan orang, di halaman Kantor Bupati, Senin (9/2/2026).



Muharram Lantik 2.378 PPPK

► Untuk Perkuat Layanan hingga Gampong

JANTHO - Bupati Aceh Besar, Muharram Idris.



Langkah Emas Menumbuhkan Nilai, Membangun Generasi Emas Bangsa

Sebagai Bank Emas pertama di Indonesia, BSI terus mencatatkan kinerja keuangan yang solid dan berkelanjutan, sekaligus menciptakan nilai ekonomi melalui penguatan ekosistem produk yang mudah diakses, aman, dan berlandaskan prinsip syariah.

Melalui inisiatif **Langkah Emas untuk Generasi Emas**, BSI memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkualitas guna mendorong profitabilitas yang berkelanjutan. Ke depan BSI berkomitmen memperkuat fondasi ekonomi nasional melalui inovasi, inklusivitas, dan integrasi ekosistem keuangan syariah yang memberikan kebermanfaatannya nyata bagi Generasi Emas Bangsa.



berserta parastaf dan tenaga edisi. Dalam kesempatan ini, sekaligus dilaksanakan pertemuan umum sorboryogofasilitas oleh U.S.U. Di harapkan dengan keberadaan sum sorboreferedapatmembantu mnyeliesakan persoalan air bersih bag masyarakat terdampak bencana, sehingga mereka dapat melakukan seluruh aktivitas dan memenuhi kebutuhannya dengan baik.

Prof Dr Ir Eduart Wolok mengatakan, kehadiran MRPTNI sudah dapat digambarkan sebagai kegiatan satu Indonesia. Mengingat anggota MRPTNI berasal dari berbagai perguruan tinggi yang ada di berbagai wilayah Indonesia. "Kami bertemu kaan kepada Rektor U.S.U yang telah membuka jalan untuk kami membenkan

Pada cabang Peradilan Semu, tim Fakultas Syariah dan Hukum tampil siap untuk menghadapi perlakuan penguasaan hukum acara yang matang, argumentasi hukum yang kuat, serta performa peradilan yang profesional. Penampilan tersebut menandakan tim merah Juara I, mengunggulkan prestasi dari berbagai perguruan tinggi lainnya.

ha siswa Fakultas Syariah dan Hukum menunjukkan kemampuan berpikir kritis, analisis hukum yang tajam, serta retorika yang sistematis dan meyakinkan. Dalam cabang ini, Fakultas Syariah dan Hukum berhasil meraih Juara I dan Juara Harapan I. Menegaskan konsistensi prestasi di bidang akademik. Sementara itu, pada cabang Karya Tulis Ilmiah, mahasiswa fa-

hasiwa, dukungan dosen pembimbing, serta komitmen fakultas dalam menciptakan lingkungan akademik yang unggul. "Prestasi ini menjadi bukti bahwa mahasiswa U.S.U. Mampu bersaing dengan tim di lingkungan lain dalam bidang akademik, tetapi juga dalam pengembangan karakter dan seni Islam ungunya (m.12)

UBBG Dorong Mutu Riset Lewat Workshop Analisis Data Dan Publikasi Ilmiah

UNIVERSITAS Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menggelar Academic Workshop Analisis Data dan Publikasi Ilmiah pada 19-20 Januari lalu di kampus setempat. Kegiatan ini diikuti dosen dan mahasiswa Pascasarjana UBBG sebagai bagian dari upaya penguatan kapasitas riset dan publikasi akademik.

Workshop dilaksanakan secara hybrid tersebut menghadirkan pakar riset internasional Assoc. Prof. Dr. Hukemri, Deputy Dean Development Faculty of Education, Universitas Malaysia. Kehadirannya memberikan perspektif global terkait metodologi penelitian, analisis data, hingga strategi publikasi ilmiah bereputasi.

Ketua Pelaksana kegiatan, Fitriati, SpD, MEd, Ph.D menyampaikan workshop ini dirancang untuk meningkatkan mutu nardi lingkungan UBBG sekaligus mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Melalui kegiatan ini, dosen dan mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman yang relevan dan aplikatif, sehingga mampu menghasilkan luaran penelitian yang bermutu dan berdampak, ujar Fitriati.

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor I UBBG, Dr. Rita Novita, M.Pd, mewakili Rektor UBBG. Dalam sambutannya, ia mengapresiasikan pelaksanaan workshop yang diinisiasi sebagai peningkatan kualitas riset dan publikasi, khususnya di jenjang Pascasarjana. "Workshop ini sangat penting, apalagi menghadirkan pakar riset internasional. Banyak wawasan dan pengalaman yang bisa diadopsi untuk meningkatkan kualitas pengabdian data dan publikasi ilmiah," kata Rita.

Sementara itu, dalam sambutannya, Assoc. Prof. Dr. Hukemri menekankan bahwa penelitian yang berkualitas harus berangkat dari permasalahan yang aktual yang gelatin didukung instrumen penelitian yang tepat. Menurutnya, ketepatan metode akan menentukan validitas dan makna temuan penelitian.

Selain membahas analisis dan pengolahan data, juga memaparkan strategi publikasi ilmiah, mulai dari pemilihan jurnal, penyelesaian gaya penulisan, hingga kata kunci artikel ilmiah untuk meningkatkan peluang lebih besar untuk diterbitkan di jurnal bereputasi.

Melalui workshop ini, UBBG menegaskan komitmennya dalam memperkuat budaya riset dan publikasi ilmiah sebagai bagian dari peningkatan daya saing perguruan tinggi. (004)



UBBG menggelar Workshop Analisis Data dan Publikasi Ilmiah. (Waspacari/10)

FEB UnHar Medan Perkuat UMK Berbasis Komunitas Lewat PKM Di Pasar Kamu

MEDAN (Waspada) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Harapan Medan (FEB UnHar Medan) kembali menjajarkan penerapannya dalam berdayakan ekonomi masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Pasar Kamu, U.S.U. Kecamatan Panti Labu, Kabupaten Deli Serdang, Kamis (22/1/2026).

Kegiatan ini merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Khususnya pengabdian kepada masyarakat, dengan fokus pada penguatan usaha Mikro dan Kecil (UMK) berbasis komunitas.

Mengangkat tema Pendampingan Penguatan Budaya Organisasi, Kelembagaan Koperasi, dan Socopreneurship U.M.K Berbasis Komunitas, PKM dilaksanakan secara partisipatif. Para dosen FEB UnHar Medan terlibat langsung dalam diskusi, pendampingan, dan pemecahan persoalan yang dihadapi pelaku UMK di Pasar Kamu.

Kegiatan ini melibatkan lima kelompok dosen dengan materi yang saling terkait. Penguatan budaya organisasi dipandu oleh Tim yang diketuai Dr. Taufiq dan Nibulan, SE, M.S, bersama Muliim Harahap, SH, M.H, Sarah Imelda, SE, M.Si, dan Dr. Azwansyah Habibu, SE, M.Si.

Materi kelem bagaan koperasi disampaikan oleh tim yang diketuai Dr. Mhd Karyia Satya Azhar, SE, M.Si, Ak., CA, CPA, CFI, dengan anggota Ani Murwaninguh, SE, M.Si, Ulihan Mubaraq Ritonga, SE, M.Si, Teguh Setiawan, SE, M.Si, dan Dr. Muliur Tambu, SE, M.Si. Sementara itu, materi Socopreneurship dipandu oleh tim yang diketuai Ade Indah Sari, SE, M.Si, bersama Hafiz Rizki Hafiz, M.M, T. Lyza Tahura, SE, M.Si, Bagus

Handoko, SE, M.M, dan Alvin Fahlevi, S.Sos, M.M. Pendampingan literasi keuangan U.M.K diketuai oleh Zulfawani Mirza, SE, MBA, dengan anggota Liza Novietta, SE, M.Si, Ak., CA, Ruwan Numad SE, M.Si dan Muba Nasution, SE, M.Si. Adapun materi pembuku an sederhana U.M.K, disampaikan oleh tim yang diketuai Dra. Listoriani, M.Si, bersama D.R. Yuni Suryani, SE, M.Si, Dr. Dayka, SE, M.Si, M.Ariel SE, M.Si, dan Im

Indran A.K.H., SE, M.Si. Kegiatan PKM secara resmi dibuka oleh Dekan FEB UnHar Medan, Dra. Listoriani, M.Si. Dalam sambutannya, ia menyatakan bahwa Pasar Kamu merupakan kegiatan ini merupakan tindak lanjut dan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh dosen dan mahasiswa FEB UnHar Medan di Pasar Kamu. Hasil penelitian tersebut kemudian diimplementasikan melalui pendampingan dan pengajaran manfaat akademik

dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat.

Sementara itu, Ketua Mitra Binaan Pasar Kamu, Dedi Sofya, menjelaskan bahwa Pasar Kamu merupakan pasar komunitas berbasis ekonomi kerakyatan yang mewadahi pelaku U.M.K lokal, khususnya di sektor kuliner tradisional. Pasar Kamu. Hasil penelitian tersebut kemudian diimplementasikan melalui pendampingan dan pengajaran manfaat akademik



PENGUATAN UMK berbasis komunitas, FEB UnHar Medan hadir di Pasar Kamu. (Waspacari/10)

Sambungan

Mahasiswa UBBG Sosialisasikan Literasi Digital dan Mitigasi Banjir di Pijay

BANDA ACEH - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh melalui Program Mahasiswa Berdampak melaksanakan kegiatan sosialisasi bertajuk "Peningkatan Platform Literasi Digital untuk Mitigasi Bencana Banjir". Ketua Tim Program Mukhroj MT, menjelaskan bahwa Desa Kayee Jatoo dipilih karena termasuk wilayah yang terdampak banjir dan membutuhkan penguatan literasi mitigasi berbasis teknologi. "Kami mengembangkan plat-

form literasi digital yang dapat dimanfaatkan siswa sekolah untuk edukasi mitigasi banjir (serta digunakan selaku UMKM sebagai panduan perlindungan dan pendanaan untuk kegiatan ini melalui Program Mahasiswa Berdampak. "Kami mengucapkan terima kasih kepada Kemendiknas dan Ditjen Riset yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap program ini, sehingga mahasiswa dapat hadir langsung memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat," tambahnya.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya melakukan sosialisasi aplikasi digital, tetapi juga mengadakan pemenuhan kesehatan dasar dan kegiatan pemulihan trauma (trauma healing) bagi anak-anak sekolah.

Kejari Aceh Tengah

merupakan bantuan Presiden (banpres) kepada warga setempat yang terdampak bencana tanah longsor dan banjir bandang pada akhir November 2026.

Pemanggilan tersebut berlangsung pada Selasa (24/2/2026) siang di Kantor Kejari Aceh Tengah.

Kepala Seksi Intelijen Kejari Aceh Tengah, Hasul SH, membenarkan adanya permintaan klarifikasi tersebut.

"Betul, kita minta klarifikasi terkait informasi pemberitaan yang beredar," kata Hasul.

Ia menyebut, hingga saat ini belum ada langkah lanjutan yang diambil pihak kejaksan terkait persoalan tersebut.

Sementara itu, Reje Bukit Rata Muhammad Karni juga membenarkan dirinya dipang-

Sambungan Halaman 1

gil dan diminta keterangan seorang diri terkait selisih berat daging sapi di desanya yang disebut kurang sekitar 30 kilogram.

Menurut Karni, jaksa menanyakan sejumlah hal, mulai dari awal kedatangan sapi, proses pemotongan, hingga pembagian daging kepada masyarakat.

"Ada beberapa hal yang ditanyakan terkait informasi pembaruan di media juga, sekitar dua lembar pertanyaan yang diajukan kepada kami," ujarnya.

Permasalahan ini bermula ketika Karni selaku Reje Bukit Rata menolak menandatangani dokumen serah terima setelah mendapatkan adanya selisih berat sapi yang tercatat dalam dokumen dengan berat yang diterima.

Sambungan Halaman 1

Dalam berita acara serah terima barang Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah 16 Februari 2026, tercantum penyerahan satu ekor sapi dengan estimasi berat daging 110 kilogram kepada Reje Bukit Rata, Muhammad Karni.

Namun, Karni menyatakan angka tersebut tidak sesuai dengan hasil timbangan saat sapi yang mereka terima beratnya hanya 81 kg.

Abas I, Karni menolak berita acara serah terima barang tersebut hingga viral dan dibuktikan oleh beberapa media.

Karni Reje Bukit Rata juga meminta dokumen tersebut ditubuh agar ia mau menandatangani berkas serah terima tersebut guna menghindari konflik dengan warganya. (aba malate/ra)

Sains, dan Teknologi (Kemendiknas) dan Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Riset) dan dukungan dan pendanaan untuk kegiatan ini melalui Program Mahasiswa Berdampak.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada Kemendiknas dan Ditjen Riset yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap program ini, sehingga mahasiswa dapat hadir langsung memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat," tambahnya.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya melakukan sosialisasi aplikasi digital, tetapi juga mengadakan pemenuhan kesehatan dasar dan kegiatan pemulihan trauma (trauma healing) bagi anak-anak sekolah.

Sambungan Halaman 1

Dalam berita acara serah terima barang Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah 16 Februari 2026, tercantum penyerahan satu ekor sapi dengan estimasi berat daging 110 kilogram kepada Reje Bukit Rata, Muhammad Karni.

Namun, Karni menyatakan angka tersebut tidak sesuai dengan hasil timbangan saat sapi yang mereka terima beratnya hanya 81 kg.

Abas I, Karni menolak berita acara serah terima barang tersebut hingga viral dan dibuktikan oleh beberapa media.

Karni Reje Bukit Rata juga meminta dokumen tersebut ditubuh agar ia mau menandatangani berkas serah terima tersebut guna menghindari konflik dengan warganya. (aba malate/ra)



PULUHAN mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh Sosialisasikan Literasi Digital dan Mitigasi Banjir di Pijay. (FOTO FOR PROHABA)

sition MPI, menjelaskan bahwa penguatan literasi digital juga menyasar pelaku UMKM desa (gampeng).

"Kami mendampingi UMKM dalam memahami penggunaan platform digital untuk mendukung manajemen usaha dan pemasaran. Literasi digital menjadi kunci agar pelaku usaha dapat bangkit dan berkembang meskipun berada di wilayah rawan bencana," ujarnya.

Kepala Desa Kayee Jatoo, Sulaiman, menyambut baik kegiatan tersebut dan berharap program ini memberi dampak jangka panjang bagi masyarakat.

"Kami sangat berterima kasih atas kehadiran mahasiswa dan tim UBBG. Kegiatan ini sangat membantu masyarakat, khususnya anak-anak sekolah dan pelaku UMKM, dalam memahami mitigasi bencana dan memanfaatkan teknologi untuk kemajuan desa," ujarnya.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmin Msi, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi.

"UBBG berkomitmen meng-

hadirkan solusi nyata bagi masyarakat melalui peran aktif mahasiswa. Program ini tidak hanya menjadi implementasi pembelajaran di luar kampus, tetapi juga kontribusi konkret dalam membangun masyarakat yang tangguh terhadap bencana," ujar Prof Lili Kasmin.

Melalui Program Mahasiswa Berdampak ini, diharapkan terciptanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap mitigasi bencana banjir, penguatan kapasitas UMKM, serta terbentuknya budaya sadar bencana berbasis literasi digital di Desa Kayee Jatoo. (dk)

BBPOM Temukan

Sambungan Halaman 1

Seskah Bantah Produk AS Masuk RI



Rektor UBBG Lepas Ratusan Mahasiswa yang Akan Jalani Program Pemulihan Bencana

BANDA ACEH - Rektor UBBG Prof Dr Lili Kasmini, MSI melepas ratusan mahasiswa yang akan menjalani Program Mahasiswa Berdampak untuk Pemulihan Bencana Sumatra 2026.

Pelepasan itu berlangsung di halaman kampus setempat, Senin (2/2/2026) pagi.

Selain pelepasan, juga ada kegiatan penandatanganan kontrak antara pihak UBBG, Dr Muhammad Iqbal MA dengan penerima hibah Program Mahasiswa Berdampak Kemdiktisintek tahun 2026, yakni Mukhoji MT, Miswatal Hasanah MPd, dan Ns. Neila Fauzia SKep, MMRS.

Kegiatan dibuka oleh Rektor UBBG Prof Lili Kasmini.

Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan kegiatan ini.

"Ini merupakan kegiatan yang akan membawa manfaat besar untuk korban bencana banjir di Aceh," ujarnya.

Kegiatan ini, lanjutnya, merupakan program yang didanai Kemdiktisintek. Tentu saja prosesnya sangat selektif. Jadi, mahasiswa harus berprestasi karena menjadi orang terpilih untuk mengabdikan bagi masyarakat.

"Ada beberapa pesan penting yang ingin saya sampaikan kepada mahasiswa. Pertama, kegiatan ini adalah pembelajaran nyata. Kedua, refleksi dan dokumentasi. Ketiga, jaga keselamatan diri. Terakhir, jaga kesantunan tutur kata dan

perilaku karena sikap kalian adalah cerminan kampus," ujarnya.

la juga menambahkan, "Semangat mengabdikan semuanya, berilah karya terbaik bagi kampus dan Masyarakat!"

Beliau menyapaikan terima kasih kepada Kemdiktisintek atas pendanaan kegiatan ini dan telah mempercayai UBBG dalam pelaksanaan program Mahasiswa Berdampak.

Ketua LPPM UBBG, Dr Muhammad Iqbal menyampaikan bahwa Program Mahasiswa Berdampak merupakan wujud nyata kontribusi perguruan tinggi dalam merespons persoalan kemanusiaan dan kebencanaan.

Menurutnya, keterlibatan

mahasiswa dalam program pemulihan bencana di Sumatra 2026 tidak hanya memberikan pengalaman belajar di luar kampus, tetapi juga menumbuhkan empati, kepemimpinan, serta kepekaan sosial.

"Melalui penandatanganan kontrak hibah ini, kami berharap seluruh tim pelaksana dapat menjalankan program dengan profesional, kolaboratif, dan berorientasi pada dampak nyata bagi masyarakat

terdampak bencana. LPPM UBBG berkomitmen penuh untuk mendampingi dan memastikan program ini berjalan sesuai dengan tujuan Kemdiktisintek," ujarnya.

Para mahasiswa akan di-

tempatkan di daerah di Aceh terdampak banjir yakni Pidie dan Pidie Jaya. Mereka akan melaksanakan program yang bermanfaat dan berdampak dalam rangka pemulihan bencana. (dik)

tempat di Aceh terdampak banjir yakni Pidie dan Pidie Jaya. Mereka akan melaksanakan program yang bermanfaat dan berdampak dalam rangka pemulihan bencana. (dik)



REKTOR UBBG Prof Dr Lili Kasmini melepas ratusan mahasiswa yang akan menjalani Program Mahasiswa Berdampak untuk Pemulihan Bencana Sumatra 2026. Pelepasan itu berlangsung di halaman kampus setempat, Senin (2/2/2026) pagi.

Hasil Riset

sesuai dengan kenyataan di lapangan," ujar Wildia mengenai alasan dia meneliti persoalan ini.

"Gajalan inilah yang mendorong saya untuk melakukan

cantik yang duduk di semester tujuh ini dan disaksikan belasan temannya.

Wildia mengatakan, dia menyiapkan proposal penelitian sejak masuk duduk di semester lima dalam Mata Kuliah Metode Penelitian Komunikasi.

"Lalu, semester enam ikut seminar proposal dan dinyatakan diterima secara utuh. Kamudian di semester tujuh saya rampungkan penelitian," bebanya.

"Hasil penelitian ini dilaporkan melalui Jurnal Dakwatuna yang terindeks Sinta 5 agar dapat menjadi referensi penyeimbang sekaligus rujukan bagi penulis atau peneliti religi agama di Indonesia,"

kata gadis yang dikenal sebagai penyiar radio AS-Salam Banda Aceh ini.

Dalam penelitiannya, Wildia memfokuskan pada Strategi Komunikasi Forum Kerukunan dalam Menghadapi Stereotipe Aceh Intoleran terhadap Agama Selain Islam.

Menurutnya, FKUB sebagai lembaga sosial di bawah naungan Pemerintah Aceh menjadi salah satu lembaga sentral dalam mengimbangi 'framing' negatif dalam relasi antaragama di Aceh.

"Selain FKUB, terdapat Badan Kesbangpol, Dinas Syariat Islam, dan Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) yang mesti mengimbangi stigma negatif kehidupan sosial antaragama di Aceh," katanya.

Wildia mengaku selama berbulan-bulan melakukan pengamatan kehidupan umat minoritas di gereja Kristen,

Sambungan Halaman 1

gereja Katolik, vihara Buddha dan kuli Hindu yang ada di Banda Aceh.

"Saya juga melakukan wawancara mendalam dengan tokoh-tokoh agama non-Buddha, Hindu, Katolik, dan Kristen. Semua mereka memberi kesaksian bahwa orang Aceh sangat toleran terhadap penganut agama lain," ujar Wildia tegas.

"Stereotipe intoleran bagi Aceh sungguh tidak sesuai dengan fakta. Tindakan itu sungguh merugikan Aceh, terutama dari aspek investasi dan pariwisata. Oleh sebab itu, kita semua, terutama pemerintah daerah, harus melawannya," saran Wildia.

Dewan penguji sidang munaqasyah menyatakan puas atas laporan mendalam yang berhasil didapatkan oleh Wildia, dan dia dinyatakan lulus dengan nilai A. (am)

FOR MIRZA TABRANI

l suara," sebut Safrizal.

Pemilihan rektor USK kali ini diikuti oleh tiga calon yang telah lolos tahapan penyaringan, yakni Prof Dr Ir Agusabti MSI (sekarang Wakil Rektor I USK), Prof Dr Ir Marwan Tabrani SE MBA DBA (Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis USK).

Ketua Panitia Pemilihan Rektor (PPR) USK, Prof Dr Rusli Yusuf MPd, menjelaskan bahwa mekanisme pemilihan dan penetapan rektor berbeda dengan tahapan penyaringan sebelumnya.

Pada tahap penyaringan, setiap anggota MWA yang hadir memiliki satu hak suara, termasuk menteri atau perwakilan menteri.

Sementara itu, pada tahap pemilihan dan penetapan rektor terpilih, jumlah suara dihitung berdasarkan seluruh anggota MWA yang hadir, ditambah 35 persen suara Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Mendikdisaintek).

"Besaran 35 persen suara menteri sangat krusial pada jumlah kuorum anggota MWA yang hadir saat pemilihan," jelas Prof Rusli saat dikonfirmasi

di Banda Aceh, Minggu (1/2/2026).

Sebelumnya, ketiga calon rektor tersebut telah diumumkan usai penyampaian visi, misi, dan program kerja dalam Rapat Terbuka MWA yang digelar di Gedung AAC Dayan Dawood, USK, pada Senin (12/1/2026).

Pengumuman calon terpilih itu merupakan hasil penyaringan dari 14 anggota MWA yang berasal dari unsur senat akademik, dosen, alumni, mahasiswa, dan masyarakat.

Dari total 17 anggota MWA, dua orang yakni Prof Marwan dan Prof Mirza tidak member-

Sambungan Halaman 1

ikan hak suara karena berstatus sebagai bakal calon, sementara satu anggota lainnya, Prof Syahrul, berhalangan hadir.

Prof Rusli menegaskan bahwa seluruh tahapan penjurian dan pemilihan rektor dilakukan secara bersih, jujur, dan adil.

Pihak panitia juga memastikan akan mengambil tindakan tegas hingga disqualifikasi apabila ditemukan pelanggaran oleh calon rektor.

Seluruh rangkaian proses pemilihan Rektor USK, termasuk pengesahan dan pelantikan, dijadwalkan rampung sebelum 8 Maret 2026. (sm)

Mualem, Fadhulullah

itu dihadiri oleh Presiden Prabowo Subianto, Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian selaku penyelenggara kegiatan, para menteri Kabinet Merah Putih, seluruh kepala dan wakil kepala daerah, serta jajaran Forkopimda se-Indonesia.

Kehadiran Mualem dan Fadhulullah pada rakamas ini merupakan wujud komitmen

Presiden menekankan pentingnya ke-sapsiagan, kerja sama, dan persatuan dalam menghadapi dinamika global sehingga stabilitas nasional dan pembangunan menuju Indonesia Emas 2045 dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, Presiden menyampaikan bahwa Program MBG terus digalakkan dan dalam waktu dekat akan meresmikan Gerakan Indonesia ASRI

Sambungan Halaman 1

Prabowo.

Sementara itu, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, dalam laporannya menyampaikan bahwa penyelenggaraan Rakornas ini merupakan arahan langsung dari Presiden Republik Indonesia.

la menjelaskan, kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan langkah dan memperkuat koordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar

Sesali Terlambat Akui

seluruh anggota keluarganya.

"Dan saya juga minta maaf kepada almarhumah mama, juga kepada semua adik-adik saya. Semoga Allah mengampuni semua dosa saya," kata Denada, dikutip Kompas.com, Senin (2/2/2026).

Akui salah besar

Denada mengakui bahwa ke-

Tinggal Dekat Pohon

terlambatnya mengungkap status Ressa sebagai anak kandung merupakan kesalahan besar dalam hidupnya.

la menyebut, kepunasan yang diambil di masa lalu sebagai bentuk kekhilafan yang kini sangat disesalinya. Menurut Denada, penyesalan itu kerap menghantuinya dan menjadi pelajaran

Sambungan Halaman 1

berharga dalam hidupnya.

Alasan berpisah

la pun berharap permintaan maaf yang disampaikan dapat diterima oleh pihak-pihak yang telah ia saksikan.

Dalam pernyataannya, Denada juga memanjatkan doa agar Tuhan mengampuni seluruh dosa dan kesalahannya.

Sambungan Halaman 1

la menyadari bahwa keputusan yang diambinya berdampak tidak hanya pada Ressa, tetapi juga pada keluarganya sendiri.

Denada berharap, dengan keterbukaan yang ia lakukan saat ini, hubungan yang sempat terputus dapat perlahan diperbaiki dan mendapat jalan terbaik ke depannya. (Kompas.com)

tasi di lingkungan perkotaan Selain itu, bayangan dari kendaraan bermotor—dua hal inera hasilnya mungkin ber-

Mahasiswa UBBG Kembangkan Mini Garden Pascabanjir

● Panen Sayur Sebelum Idulfitri

BANDA ACEH - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh melalui Program Mahasiswa Berdampak melaksanakan kegiatan bertajuk "Pemulihan Kesehatan Pascabanjir Melalui Pengendalian Debu Lingkungan Berbasis Aksi Bersih dan Pengembangan Mini Garden oleh Mahasiswa bagi Petani Gampong Tiba Masjid".

Kegiatan ini berlangsung di Gampong Tiba Masjid, Kecamatan Mutiara Timur, Kabupaten Pidie, 3 Februari s.d. 9 Maret 2026.

Program Mahasiswa Berdampak ini sukses melakukan pemulihan pascabencana banjir di Gampong Tiba Masjid, Kabupaten Pidie.

Lahan sawah yang sebelumnya terdampak banjir kini mulai menghidup kembali. Sayuran yang ditanam melalui Program Mahasiswa Berdampak menunjukkan pertumbuhan positif dan ditargetkan dapat dipanen sebelum hari raya Idulfitri.

Kegiatan ini dipimpin oleh Ketua Program, Ns. Neila Fauzia SKep, MMRS, bersama tim mahasiswa lintas disiplin dan kelompok tani setempat.

Berbeda dari konsep pekarangan rumah, penanaman dilakukan di lahan sawah yang difasilitasi langsung oleh Kuechik Gampong Tiba Masjid sebagai bentuk dukungan terhadap percepatan pemulihan pascabanjir.

Sebelumnya, banjir menyebabkan endapan lumpur tebal di area pertanian warga sehingga lahan belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk musim tanam utama. Kondisi

tersebut berdampak pada terhentainya produksi pangan dan meningkatnya kekhawatiran masyarakat menjelang bulan Ramadhan dan Idulfitri.

Melalui pemetaan lahan dan koordinasi bersama aparat gampong, tim mahasiswa mengidentifikasi sawah yang memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai lahan tanam sementara.

Sayuran cepat panen seperti kangkung dan bayam dipilih karena memiliki siklus tanam singkat, yakni sekitar 25-30 hari.

"Pemanfaatan sawah ini merupakan langkah strategis agar masyarakat tetap produktif selama proses pemulihan lahan pertanian utama. Kami ingin panen pertama bisa dinikmati sebelum Idulfitri," ujar Ns. Neila Fauzia SKep, MMRS saat meninjau perkembangan tanaman.

Penanaman dilakukan secara gotong royong dengan pendampingan teknis dari mahasiswa, mulai dari pengolahan tanah, pemupukan organik, hingga monitoring pertumbuhan tanaman.

Saat ini, sebagian tanaman telah memasuki fase vegetatif awal dan tumbuh merata di lahan yang telah dibersihkan.

Kuechik Gampong Tiba Masjid, Haryadi menyampaikan apresiasi terhadap kolaborasi mahasiswa dan kelompok tani. Menurutnya, pemanfaatan sawah ini tidak hanya mempercepat pemulihan sektor pertanian, tetapi juga menghidupkan kembali semangat berkolaborasi kembali dengan masyarakat warga pascabencana.

Kegiatan ini terlaksana berkat dukungan pendanaan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian ke pada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui skema hibah BMA.

Ns. Neila Fauzia juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendik-tisaintek) serta Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (Ditjen Riset dan Pengembangan) melalui Program Mahasiswa Berdampak.

Dengan tumbuhnya sayuran di lahan sawah tersebut, masyarakat kini memiliki harapan baru. Jika panen berjalan sesuai target, hasilnya diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan keluarga sekaligus menjadi simbol kebangkitan Gampong Tiba Masjid setelah bencana.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSI menyampaikan apresiasi terhadap program ini. Sinergitas dosen dan mahasiswa melalui program Mahasiswa Berdampak telah memberikan manfaat besar bagi masyarakat Aceh pada fase pemulihan bencana banjir Sumatera.

Ia berharap kegiatan ini bisa menginspirasi dosen dan mahasiswa supaya giat mengembangkan program yang berdampak bagi masyarakat karena hal tersebut merupakan bagian dari implementasi tridarma perguruan tinggi. (dik)



TANAM SAYUR - Para mahasiswa UBBG Banda Aceh yang menjalankan Program Mahasiswa Berdampak berhasil menanam sayur di sawah yang lahannya ditutupi lumpur akibat banjir bandang 26 November lalu.

Komppolnas Minta Proses Pidana Bripda Mesias Siahaya Dipercepat

JAKARTA - Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) meminta proses pidana terhadap Bripda Mesias Siahaya, anggota kepolisian yang diduga menganiaya seorang pelajar di Tual, Maluku, dipercepat.

Komisiner Kompolnas Choirul Anam mengatakan, pihaknya telah turun langsung ke tempat kejadian perkara (TKP) pada Rabu (25/2/2026) untuk memastikan proses penanganan kasus berjalan kredibel dan transparan.

"Sekarang proses ini sedang digatupoleh rekan-rekanreskrim agar proses pemberkasan dalam konteks penidanaan yang statusnya sudah tersangka biar bisa

segera bisa diproses cepat," kata Anam kepada Kompas.com, Kamis (26/2/2026). "Komitmennya kami komunikasi dengan Pak Kapolda, dengan Pak Direktur, dengan Pak Kapolres, komitmennya semakin cepat semakin bagus," lanjutnya.

Dari hasil pengecekan di lapangan, Kompolnas menilai konstruksi peristiwa dan informasi yang menjadi dasar sidang Kode Etik Profesi Polri (KKEP) telah disusun secara lengkap. "Setelah kita cek, secara garis besar informasinya lengkap, konstruksi peristiwanya juga lengkap," kata dia. Karena itu, proses KKEP yang menghasil-

kan putusan pemecatan bisa diartikan sebagai informasi yang cukup dan bagus untuk publik. Selain proses hukum, Kompolnas juga menyoroti adanya persoalan sosial di lingkungan sekitar yang dinilai perlu mendapat perhatian bersama.

Anam mengajak pemerintah daerah, mulai dari wali kota, bupati, hingga gubernur, untuk turut terlibat menyelesaikan persoalan sosial tersebut agar peristiwa serupa tidak terulang. "Kami mengajak semua masyarakat khususnya sekali lagi khususnya Pak Wali Kota, Bupati, Gubernur dan sebagainya untuk terlibat dalam menyele-

saikan problem sosial yang ada di masyarakat," kata dia. "Sehingga peristiwa seperti ini tidak berulang kembali, menjadi tanggung jawab kita bersama, ya tidak hanya menjadi tanggung jawab kepolisian," sambungnya.

Anam mengatakan, pihaknya juga telah berkomunikasi dengan keluarga korban. Keluarga disebut mengapresiasi proses yang dinilai transparan, sekaligus tetap menaruh harapan pada kelanjutan proses hukum. "Mereka berterima kasih kepada kepolisian dengan proses yang transparan dan tetap akan melihat proses ke depannya," pungkasnya. (kompas.com)

Empat Ruko Ludes

Sambungan Halaman 1

Wisuda 1.843 Sarjana Baru USU, Rektor Ingatkan Wisudawan Belajar Tanpa Henti

KESERKONAN antara teori dan praktik masih sering terjadi dalam dunia pendidikan, kondisi ini membuat persoalan di tengah masyarakat kurang terjawab karena minimnya peran para akademisi dalam memecahkan persoalan-persoalan yang nyata di sekitarnya. Karenanya, Rektor USU Prof. Dr. Muryanto Amin berpesan kepada para wisudawan setelah lulus untuk terus belajar tanpa henti dalam memahami banyak hal, serta mengambil keputusan dan secara berkelanjutan meningkatkan potensi konstruktif berpikir sistematis tentang pengetahuan teori yang diselenggarakan dengan keterampilan teknis untuk menjawab permasalahan yang ada.

"Seorang yang terdidik dan luhur dari perguruan tinggi selalu diharapkan memiliki dua kemampuan itu yang tidak terpisahkan. Atas dasar itulah, tema wisuda hari ini yang berbunyi adalah *From Theory to Action*. Mengingat keseragaman dan Membentuk Nilai Baru dalam Transformasi Peradaban," ujar

Prof. Muryanto dalam sambutannya yang diunggah di akun media sosialnya, Jumat (14/2) di Auditorium USU.

Rektor menjelaskan, perubahan dunia kerja saat ini tidak hanya terdapat dari munculnya teknologi baru, tetapi juga dari perubahan keterampilan apa yang paling dibutuhkan. Keterampilan ini yang paling dibutuhkan di masa depan bukan semata-mata kemampuan teknis, melainkan kemampuan manusia dalam berpikir, bersikap, dan bertindak.

"Dunia kerja tidak hanya mencari individu yang cerdas secara akademik, tetapi mereka yang mampu berpikir jernih, beradaptasi dalam tekanan, memimpin, bekerja dengan orang lain, serta memahami diri dan lingkungannya," katanya. Dunia kerja membutuhkan lulusan yang tidak hanya tahu, tetapi mampu mengambil keputusan dan bertindak secara nyata. Artinya, tidak ada lagi kesenjangan antara teori dan praktik. Prof. Muryanto mengemukakan penutupnya kepada para sarjana

Starbucks, sebuah perusahaan global dengan ribuan gerai yang tersebar di seluruh dunia dan setiap hari menetapkan jutaan keputusan kecil yang menentukan keberlangsungan bisnisnya.

"Ketika Starbucks menghadapi tekanan besar, pertumbuhannya yang melambat dan tantangan operasional yang signifikan kompleks, mereka mengambil keputusan yang pada saat itu, terasa masuk akal. Perusahaan menunjuk seorang CEO dengan latar belakang konsultan strategi global yang sangat kuat dalam analisis dan penemuan alternatif," katanya.

Setiap berada di ruang rapat selalu terlihat ahli perusahaan yang jelas, strategi yang terasur rapi, dan indikator ideal, seperti nilai yang teratur. Namun persoalan Starbucks tidak berada di ruang rapat. Persoalannya ada di gerai, dan tren pelanggan, dan di ritme kerja sehari-hari. Proses layanan melambatkan pelanggan merunut di seluruh gerainya.

"Keputusan yang sangat logis

di tingkat strategi ternyata tidak sepenuhnya menjawab masalah yang langsung dialami oleh setiap gerai. Bukan karena strateginya salah, tetapi karena jarak antara pengambilan keputusan dan realitas lapangan terlalu jauh," urainya.

Prof. Muryanto mengatakan, nilai perusahaan mengalami penurunan yang signifikan dalam waktu yang singkat. Peristiwa itu, membuat Starbucks belajar bahwa pada saat itu, organisasi tidak hanya membutuhkan pemimpin yang cerdas, tetapi pemimpin yang memahami lapangan. Starbucks kemudian menyadari bahwa kepemimpinan saja tidak cukup, organisasi membutuhkan pemimpin yang tidak hanya berpikir, tetapi juga berani mengkomunikasikan keputusan, dan bertanggung jawab atas dampak yang terjadi.

Menurut Prof. Muryanto cerita itu mengajarkan bahwa banyak kegagalan akan terjadi karena kurangnya teori, melangkah ke aksi dan tindakan mengubah baik dari teori menjadi tindakan. Strategi yang baik

membutuhkan keberanian untuk melangkah, dan kepercayaan diri yang kuat di lapangan. Teori tanpa pengalaman lapangan, akhirnya, akan kehilangan daya gerakannya.

Sebaliknya, pengalaman tanpa keberanian mengambil keputusan juga tidak akan membawa perubahan. Bagi para wisudawan, pesan ini sangat relevan.

"Dunia kerja tidak selalu memunggungi dengan jawaban yang sempurna. Seringkali, kita dituntut untuk berani mengambil keputusan dalam keterbatasan, dan bertanggung jawab penuh untuk melaksanakannya. Inilah makna sesungguhnya dari *From Theory to Action*, mengubah pengetahuan menjadi tindakan, dan tindakan memberi nilai yang bermanfaat untuk kesejahteraan," tuturnya. Dikelemparkan, rektor meyakini kemampuan capaian program internasionalisasi yang dilakukan Universitas Sumatera Utara. (M12)

Seorang guru semuanya karena setiap orang dapat memperoleh tingkat hidup atau kesejahteraan dari tanah. Dela negeri Harapan di Sumatera Timur. Natioons (2011) menyatakan bahwa di kalangan warga Sumatera Utara/Timur pertunjukan wayang dapat diartikan sebagai karya akal budi yang lahir dapat membangun perasaan mendalam, tabiat, bentuk perang, dan anjuran demi kemuliaan manusia. Sejalan dengan itu, setiap aspek makna simbol dalam wayang tertanam hidup warga atau komunitasnya bahwa peragaan atau nilai dan filosofis serta simbolik wayang akan mengungkap jiwa semakin berbudhah karena mengandung norma dan nilai-nilai sosial yang berfungsinya sebagai daya penyembuhan antara dukungan lingkungan alam dengan gaya hidup dan keperluan warga masyarakat.

Kemudian, mengungkap pada pelaksanaan ritual wayang dapat menciptakan dan mensosialisasikan berbagai program yang diartikan dan bernilai pada kehidupan serta dapat pula dikembangkan dalam masyarakat. Pungsiannya yang pada penemuan menjadi pedoman untuk hidup dan kehidupan, termasuk bagaimana mekanisme dan cara untuk berpikir, bertindak, dan bertindak yang dituangkan dalam kehidupan bermasyarakat, apalagi kepada komunitasnya. Umatnya, dan ini memunculkan masalah dalam hidup serta kehidupannya. Maka, masyarakat melangkah ke fungsi-fungsinya dengan pemeliharaan pola pikir, seperti terdapatnya menghadapi keadaan suasana politik.

Seorang guru penguat, pengajar, dan pengubah aktivitas dari setiap aspek ke arah wayang seseorang yang mendapat kepercayaan dari suatu komunitas ataupun warga masyarakat yang disebut dalam dengan apa adanya, tanpa proses politik. Melainkan, dalam ada dengan proses budaya yang prosesnya bertahap, bahkan pialuh tahun. Khususnya dalam masyarakat di tanah Deli Sumatera Timur. Sering dengan keberadaan faedah, fungsi, dan keadaannya masing-masing ke arah wayang yang demikian, kini hendaknya ketara perannya dalam pelaksanaan dan mengatasi dampak sosial budaya. Apalagi kesediaan dan dukungannya dalam edukasi dan sosialisasi yang kesungguhan dan ketepatan terhadap ajaran atau peraturan sebagai pengganti penguat yang diaktualkan. Sehingga, keberhasilan membangun nasadendian rupa, dapat mengharmoniskan setiap program penguat.

Sejalan dengan itu, sangat diperlukan kesadaran baik dari suatu komunitas atau penguat masyarakat bahwa wayang sebagai lingkungan hidup dan kehidupan secara budaya. Maka, diperlukan semangat dari makna filosofis "jallah bijak dalam segala zaman, tetlah terus berjuang hingga mencapai hasil terbaik" untuk manusia.

Mahasiswa UBBG Sosialisasi Literasi Digital Dan Mitigasi Banjir

UNIVERSITAS Bina Bangsa Getsempena (UBBG) melalui Program Mahasiswa Berdampak melaksanakan kegiatan sosialisasi bertajuk "Pengembangan Platform Literasi Digital untuk Mitigasi Bencana Banjir". Kegiatan berlangsung di Desa Kaye Jatoe, Kabupaten Pidie Jaya 5-24 Februari.

Ketika Tim Program Mukhorji, MT, mengatakan, program ini menghadirkan mahasiswa lintas program studi yang tinggal dan beraktivitas langsung di tengah masyarakat guna mendukung peningkatan kapasitas dan bencana serta pemulihan pascabencana banjir.

"Desa Kaye Jatoe dipilih karena termasuk wilayah yang terdampak banjir dan membutuhkan penguatan literasi digital berbasis teknologi. Kami mengembangkan platform literasi digital yang dapat dimanfaatkan siswa sekolah untuk edukasi mitigasi bencana," Kami mengemukakan peran serta digunakan selaku UBBG sebagai panduan perlindungan dan pemulihan usaha pascabencana. Harapannya, teknologi ini menjadi sarana pembelajaran dan penguatan ekonomi

langsung memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat," tambahnya.

Dalam pelaksanaan, mahasiswa tidak hanya melakukan sosialisasi digital, tetapi juga mengadakan pemeriksaan kesehatan dasar dan kegiatan pemulihan trauma (trauma healing) bagi anak-anak sekolah. Kegiatan ini bertujuan membantu pemulihan psikologis siswa yang terdampak banjir serta membangun kembali rasa aman dan percaya diri mereka. Anggota tim, Teuku Mahmud, M.Pd, memaparkan pendekatan edukatif dilakukan secara partisipatif dan kontekstual.

"Kami menyampaikan materi mitigasi bencana dengan metode interaktif agar mudah dipahami siswa. Selain itu, pembentukan budaya sadar bencana menjadi bagian penting dari program ini," ungkapnya.

Sementara itu, Wahidah Nasution, M.Pd, menjelaskan, penguatan literasi digital juga menyasar pelaku UMKM desa. Kami mendampingi UMKM dalam memahami penggunaan platform digital untuk mendukung manajemen usaha dan pemasaran. Literasi digital menjadi kunci agar pelaku usaha dapat bangkit dan berkembang meskipun berada di wilayah rawan bencana," katanya.

Kepala Desa Kaye Jatoe, Sulaiman, menyambut baik kegiatan tersebut dan berharap program ini memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat. "Kami sangat berterima kasih atas kehadiran mahasiswa dan tim UBBG. Kegiatan ini sangat bermanfaat dan kegiatan pemulihan trauma (trauma healing) bagi anak-anak sekolah. Kegiatan ini bertujuan membantu pemulihan psikologis siswa yang terdampak banjir serta membangun kembali rasa aman dan percaya diri mereka. Anggota tim, Teuku Mahmud, M.Pd, memaparkan pendekatan edukatif dilakukan secara partisipatif dan kontekstual.

"Kami menyampaikan materi mitigasi bencana dengan metode interaktif agar mudah dipahami siswa. Selain itu, pembentukan budaya sadar bencana menjadi bagian penting dari program ini," ungkapnya.

Sementara itu, Wahidah Nasution, M.Pd, menjelaskan, penguatan literasi digital juga menyasar pelaku UMKM desa. Kami mendampingi UMKM dalam memahami penggunaan platform digital untuk mendukung manajemen usaha dan pemasaran. Literasi digital menjadi kunci agar pelaku usaha dapat bangkit dan berkembang meskipun berada di wilayah rawan bencana," katanya.

Perpustakaan UIN Ar-Raniry Raih Akreditasi A

PERPUSTAKAAN UIN Ar-Raniry Banda Aceh meraih akreditasi A atau unggul dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI).

Rektor UIN Ar-Raniry Prof. Dr. Mujib Nurrahman Magkopa Waspada, Jumat (13/2) menjelaskan, predikat tersebut diberikan setelah tim Direktorat Standardisasi dan Akreditasi Perpustakaan Perpusnas RI melakukan visitasi dan penilaian pada 18 Desember 2025.

"Alhamdulillah, berdasarkan hasil evaluasi, perpustakaan UIN Ar-Raniry dinyatakan telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan. Sertifikat akreditasi bernomor AKR.03.00/5125/2025 tersebut diterbitkan pada 23 Desember 2025 dan berlaku selama lima tahun sejak tanggal ditetapkan," kata Prof. Mujib.

Disebutkan, visitasi dilakukan oleh tim asesor yang terdiri atas Woyo Wahyono, Eka Melina, dan M. Abid Halid. Penilaian mencakup berbagai aspek, mulai dari koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga perpustakaan, hingga inovasi dan pengelolaan.

Prof. Dr. Mujib Nurrahman Magkopa Waspada mengatakan, komitmen penguatan akademik dan penguatan akademik mahasiswa.

Mujib menyatakan anggaran perpustakaan akan terus ditingkatkan guna menunjang kualitas layanan dan koleksi.

Sementara Direktur Standardisasi dan Akreditasi Perpustakaan Perpusnas RI, Made Ayu Wiyati, menyampaikan, akreditasi ini diharapkan menjadi langkah strategis dalam memperkuat tata kelola dan mutu layanan perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi.

Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Sulaiman, menyambut baik hasil tersebut dan berharap capaian ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan profesionalisme dan kualitas layanan sesuai standar nasional. Penolehan predikat akreditasi A atau unggul merupakan penguatan Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai salah satu perpustakaan penguatan tinggi yang memenuhi standar mutu pengelolaan dan layanan di tingkat nasional. (B04)



Mahasiswa UBBG melaksanakan sosialisasi bertajuk: "Pengembangan Platform Literasi Digital untuk Mitigasi Bencana Banjir".

Pentas Seni SMPN 9 Banda Aceh

PENTAS seni di SMPN 9 Banda Aceh yang diikuti perwakilan kelas menampilkan bermacam kreasi tari, nyanyian nusantara, dan pameran karya pelajar. Kegiatan yang dibuka kepala sekolah Nurdin SAg MPd itu turut dihadiri ketua panitia, Ristia SPd, serta tamu undangan komite sekolah, Ir Karimuddin, dan pengawas pembina, Mumi SPd. Terima kasih dan salam Prohaba.

Foto Kirman Maghfirah ZainalAbidin <maghfirahzainalabidin@gmail.com>



Murid SLB Diedukasi Tata Kelola Sampah di BSU



PULUHAN murid Sekolah Luar Biasa The Nanny Children Center (SLB TNCC) Kuta Alam, Banda Aceh, dibawa gurunya ke Bank Sampah Universitas Syiah Kuala (BSU), Kamis (12/2/2026). Di BSU, 'anak-anak emas' ini diedukasi oleh direktur BSU dan staf tentang tata kelola sampah sesuai konsep 3R (reduce, reuse, and recycle).
Foto Kirman Rama Herawati, Darusalam, Banda Aceh



Selamat Menyambut Bulan Suci Ramadhan 1447 H



KE LUARGA Besar Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh mengucapkan selamat menyambut bulan suci Ramadhan 1447 Hijriah.

Foto Kirman Hendra Kasmi <hendrakasmi@yahoo.co.id>

BSI Perkuat Aksi Kemanusiaan bagi Korban Bencana Sumatra



BSI dan BSI Maslahat mendukung 'Indonesia Kita Merajul Kebangsaan, Solidaritas untuk Indonesia' dengan memperkuat aksi kemanusiaan bagi korban bencana Sumatra.

Foto Kirman Info BSI Maslahat <info@bsimaslahat.or.id>



Pengembangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web

RAHMAT MULIA dan Muhammad Sakhi Alhirzi, mahasiswa Prodi Informatika Fikom Universitas Almuslim (Umuslim) yang melaksanakan kuliah kerja mahasiswa (KKM) di Desa Meunasah Pulo, Kecamatan Peudada, Bireuen, berhasil melaksanakan program kerja pengembangan sistem informasi desa berbasis web.

Foto: Kiriman Zuladaneupa@gmail.com/2



Perangkat Gampong dan Panitia Pemilihan Tuha 4

PERANGKAT gampong dan panitia pemilihan tuha 4 perwakilan Dusun Bahagia, RT 1, Jartho Makmut, Kecamatan Kota Jantho, Aceh Besar, foto bersama di meunasah setempat beberapa waktu lalu.

Foto: Kiriman rekaboye.tou@gmail.com/1



Keuchik Tanjung Bersama Warga

KEUCHIK Tanjung, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar, duduk bersama warganya dalam suasana yang penuh kesederhanaan di sebuah warok perbatasan Gampong Tanjung dan Gampong Reutuh.

Foto: Kiriman Iwaneyah Suryadin

© - email: p.rohaha@seharja.uwewo.com



Pelepasan Peserta Program Mahasiswa-Berdampak

REKTOR Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) melepas mahasiswa yang akan menjalani program mahasiswa berdampak untuk pemulihan bencana Sumatera.

Foto: Kiriman Hendra Kasmi <hendrakasmi@yahoo.co.id>

© Prohaha.co | ProhahaDaily | Harian Prohaha | Prohaha.co | Prohaha | Prohaha.co



Bangun Negeri,
Bijakkan Bangsa



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

STOP OVERTHINKING START DOING



Online Consultation & Registration



camaba.bbg.ac.id



0823-2121-1883



For registration information,
please contact the Information
Center without intermediaries.

🕒 Operating hours: Monday - Saturday 08.00 - 17.00 WIB

📍 Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23112

SCAN HERE



bit.ly/universitasbbg

**#ubbg
hebat**



www.bbg.ac.id



[ubbgofficial](https://www.facebook.com/ubbgofficial)